



**SAMBUTAN WALIKOTA BALIKPAPAN
PADA ACARA
PEMBUKAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN
PEMBANGUNAN (MUSRENBANG)
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016
BALIKPAPAN, 15 Maret 2016**

Bismillaakhirrokhmaanirokhiiim,
Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua.

Yth. Wakil Walikota Balikpapan,

Yth. Ketua dan Para Wakil Ketua Beserta Anggota DPRD Kota
Balikpapan,

Yth. Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Kota Balikpapan,

Yth. Bapak H. Rahmad Mas'ud

Yth. Kepala Bappeda Provinsi Kalimantan Timur atau yang
mewakili beserta jajarannya,

Yth. Kepala Perwakilan Bank Indonesia di Kota Balikpapan,

Yth. Sekretaris Daerah dan Para Pejabat di Lingkungan
Pemerintah Kota Balikpapan,

Yth. Para Pimpinan / Ketua Organisasi Kemasyarakatan, FKUB, FKPB, Tokoh Masyarakat, Perguruan Tinggi dan LSM, Undangan dan hadirin yang berbahagia.

Terlebih dahulu marilah kita panjatkan puji dan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas limpahan rahmatNya kita dapat berkumpul di tempat ini untuk bersama-sama mengikuti rangkaian pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Balikpapan Tahun 2016, dalam rangka Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kota Balikpapan Tahun 2017.

Hari ini kembali kita menyelenggarakan kegiatan Musrenbang sebagai amanah dari Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan peraturan pelaksanaannya. Meskipun kegiatan ini merupakan agenda rutin tahunan, namun Saya berharap perhatian dan kesungguhan kita semua untuk menyadari akan pentingnya tahapan Musrenbang ini dalam sistem perencanaan dan pelaksanaan pembangunan kota secara keseluruhan. Terlebih lagi Musrenbang yang kita laksanakan pada hari ini merupakan proses penyusunan berbagai program dan kegiatan sebagai titik awal penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang akan disinkronisasikan lebih lanjut pada

penyusunan Rancangan Awal RPJMD Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021 yang akan segera dilaksanakan setelah pelantikan Walikota dan Wakil Walikota Balikpapan periode 2016-2021 sekitar bulan Juni mendatang. Dalam kaitannya dengan hal ini, Saya minta agar seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah dapat melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana strategis (Renstra) SKPD Tahun 2011-2016 dan mempersiapkan formulasi program dan kegiatan yang akan dituangkan dalam rencana strategis Tahun 2016-2021.

Hadirin Sekalian yang Saya Hormati,

Musrenbang yang kita laksanakan pada hari ini, merupakan simpul akumulasi dari kegiatan perencanaan yang telah dilaksanakan di tingkat Kelurahan dan di tingkat Kecamatan yang disinkronisasikan dengan perencanaan SKPD Kota Balikpapan serta berbagai aspirasi dari masyarakat yang selanjutnya akan menjadi bahan penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Balikpapan Tahun 2017. Pelaksanaan musrenbang ini bertujuan mendapatkan masukan untuk menyusun RKPD, sinkronisasi agenda dan prioritas pembangunan yang memerlukan dukungan pendanaan baik yang bersumber dari APBD Kota, APBD Provinsi maupun APBN, disamping itu, diharapkan pelaksanaan musrenbang ini menjadi

media interaktif bagi segenap stakeholders untuk menetapkan program dan kegiatan serta rekomendasi kebijakan guna mendukung implementasi program/kegiatan tahun anggaran berikutnya. Perencanaan pembangunan yang berkualitas, transparan dan akuntabel menjadi tolak ukur akuntabilitas, profesionalisme dan bobot pelayan publik dewasa ini. Sebab, perencanaan pembangunan yang tidak transparan dan akuntabel akan menimbulkan pencitraan yang “negatif” terhadap kualitas pelayanan aparatur pemerintah. Disinilah hakekat dan arti penting dari musrenbang.

Pelaksanaan musrenbang adalah salah satu tahapan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, sehingga dalam prosesnya tentu harus memperhatikan dokumen perencanaan yang lebih tinggi yang telah disusun sebelumnya. Oleh karenanya Saya mengharapkan agar setiap program dan kegiatan yang diusulkan dan dibahas tetap memperhatikan kedudukan Balikpapan sebagai bagian integral dari wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penyesuaian terhadap kegiatan musrenbang juga perlu dilakukan terutama dari sisi penajaman prioritas program dan kegiatan yang akan kita lakukan pada tahun 2017 yang nantinya merupakan tahun pertama periode RPJMD Kota Balikpapan

2016-2021. Berdasarkan pelaksanaan Musrenbang Kota beberapa tahun sebelumnya, jika dilihat perkembangannya, usulan Musrenbang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun pemenuhan terhadap usulan tersebut sangat tergantung pada kemampuan pembiayaan Pemerintah Kota. Tahun 2016 usulan Musrenbang sebesar Rp. 2,52 Triliun dan kemampuan Belanja Langsung APBD Kota sebesar Rp. 2,12 Triliun atau 84,11%. Dalam pelaksanaannya, pasca ditetapkannya Perda Nomor 8 Tahun 2015 tentang APBD Kota Balikpapan Tahun 2016, terjadi kondisi diluar kemampuan dan prediksi kita bersama, yakni penerimaan yang bersumber dari dana transfer Pemerintah Pusat, yakni Dana Bagi Hasil, dan yang bersumber dari dana Bantuan Keuangan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mengalami pengurangan yang relatif besar, sehingga kemampuan keuangan Pemerintah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2016 mengalami defisit total yang tidak dapat dibiayai sebesar Rp. 606 Miliar.

Pada Tahun 2017, usulan kegiatan belanja langsung yang diterima sebagai bahan Musrenbang pada hari ini mencapai Rp.7,19 Triliun, sedangkan proyeksi kemampuan APBD Kota untuk belanja langsung hanya sebesar Rp. 1,08 Triliun, diluar Dana Alokasi Khusus dan Bantuan Keuangan Provinsi.

Bercermin dari kejadian pada tahun anggaran 2016 ini, saya mengharapkan semua pihak, baik dari legislatif maupun para Kepala SKPD, serta seluruh masyarakat dapat memahami kondisi kemampuan keuangan Pemerintah Kota Balikpapan sehingga pada pembahasan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2017 hari ini dapat merumuskan program dan kegiatan yang sangat prioritas untuk diusulkan dalam APBD 2017. Dengan kemampuan keuangan sebagaimana tersebut, asumsi belanja langsung tahun 2017 di masing-masing SKPD diproyeksikan akan mengalami penurunan rata-rata sebesar 40% dibandingkan Belanja Langsung pada APBD 2016.

Mengingat sedemikian banyak dan kompleksnya berbagai usulan yang dibahas pada Musrenbang ini, Saya minta perhatian akan hal-hal sebagai berikut:

Pertama, Saya ingin mengajak seluruh peserta Musrenbang, baik pada tingkat Kelurahan, Kecamatan hingga tingkat Kota agar menjadikan pelaksanaan Musrenbang ini sebagai forum tertinggi dalam proses penjarangan aspirasi dan kebutuhan masyarakat akan pembangunan. Selama ini kegiatan musrenbang cenderung mengalami penurunan dari segi minat dan lebih dianggap sebagai kegiatan formalitas. Oleh karenanya Saya berharap pada

musrenbang tahun ini setiap kelurahan tetap mendapat prioritas kegiatan fisik/infrastruktur sesuai usulan yang telah disepakati, dengan syarat bahwa kegiatan yang diusulkan tersebut adalah kegiatan yang telah siap untuk dikerjakan, yakni yang telah ada DED-nya dan tidak bermasalah dari sisi lokasi (lahan).

Kedua, Dalam diskusi Musrenbang diarahkan untuk mengerucutkan berbagai usulan menjadi usulan prioritas sesuai kemampuan keuangan daerah mengacu pada tema Musrenbang tahun ini yakni: **Pemantapan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur Dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Kota Balikpapan.**

Ketiga, dalam melaksanakan penyusunan berbagai rencana kegiatan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, ekonomis, sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku dengan penuh rasa tanggungjawab.

Keempat, secara tepat dan proporsional dapat ditetapkan berbagai kegiatan yang diusulkan untuk dibiayai dari APBD Kota, APBD Provinsi dan APBN. Untuk kegiatan yang dibiayai dari kedua sumber pendanaan yakni APBD Provinsi dan APBN dapat dirumuskan untuk diusulkan pada Forum SKPD Provinsi dan Musrenbang Provinsi.

Kelima, memperhatikan arahan Bapak Presiden dan Bapak Gubernur Kaltim dalam berbagai kesempatan serta arahan Bappeda Provinsi Kaltim, maka dalam musrenbang ini dapat dirumuskan berbagai rencana kegiatan yang sejalan dengan prioritas dan program kegiatan Nasional dan Provinsi Kalimantan Timur.

Keenam, memperhatikan berbagai masukan pada berbagai pertemuan, hasil reses DPRD dan kesepakatan dengan Anggota Dewan yang terhormat, maka pembahasan dan penetapan APBD Tahun 2017 yang diawali dengan pelaksanaan Musrenbang ini dapat dilakukan secara lebih terarah dan sinergis serta dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat dan disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan Pemerintah Kota.

Ketujuh, meskipun proses pelantikan Walikota dan Wakil Walikota terpilih pasca Pemilu Kepala Daerah tanggal 9 Desember 2016 belum dilaksanakan, untuk kesinambungan penyelenggaraan pembangunan saya mohon agar proses Musrenbang ini dapat memperhatikan Visi dan Misi yang diusung oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih sebagai salah satu acuan dalam penyusunan program dan kegiatan Tahun Anggaran 2017 agar proses tersebut sinergis dengan RPJMD

yang sedang dalam proses penyusunan. Adapun visi misi yang disusung oleh Walikota dan Wakil Walikota terpilih periode 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Visi : Mewujudkan Kota Balikpapan sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan menuju Madinatul Iman.

Misi :

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi;
2. Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan;
3. Meningkatkan infrastruktur kota yang representatif;
4. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang kreatif;
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Saya menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh warga kota, apabila selama ini masih terdapat beberapa usulan kebutuhan masyarakat yang belum dapat terakomodir dan terealisasi dalam APBD Kota Balikpapan. Dalam empat tahun terakhir, Pemerintah Kota telah berupaya mempertahankan

komposisi Belanja Langsung, yakni belanja untuk kebutuhan pembangunan rata-rata sebesar 65% dibandingkan belanja aparatur rata-rata sebesar 35% dari komposisi APBD. Namun, karena kebutuhan masyarakat yang diusulkan melalui musrenbang jumlahnya melampaui kemampuan pembiayaan yang tersedia setiap tahun yang diterima oleh Pemerintah Kota Balikpapan, maka tidak semua usulan dapat dipenuhi. Oleh karenanya, dalam kesempatan yang baik ini Saya juga menghimbau agar Forum CSR, yang hari ini turut diundang mengikuti Musrenbang, dapat membantu pemenuhan kebutuhan pembangunan dari masyarakat yang belum terakomodir dalam APBD Kota Balikpapan.

Hadirin dan undangan yang Saya Hormati,

Akhirnya dengan harapan-harapan tersebut, dan dengan mengucap: **bismillaahirrokhmaanirrokhiiim**, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kota Balikpapan Tahun 2016 dalam rangka penyusunan RKPD Kota Balikpapan Tahun 2017 saya nyatakan secara resmi DIBUKA.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan memberkati usaha kita sekalian.

Sekian dan Terima kasih,

BALIKPAPAN KUBANGUN, KUJAGA DAN KUBELA

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

WALIKOTA BALIKPAPAN,

H.M. RIZAL EFFENDI

| No. | NAMA | JABATAN | PARAF |
|-----|---------------------|---------------------|-------|
| 1 | Heru Bambang | Wakil Walikota | |
| 2 | Sayid MN Fadli | Sekretaris Daerah | |
| 3 | Sri Soetantinah | Asisten Ekbangkesra | |
| 4 | Nining Surtiningsih | Kepala Bappeda | |
| 5 | Agus Budi P | Sekretaris Bappeda | |